BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingginya tingkat penikahan dini di Dusun Gandu yang dilakukan disebabkan beberapa faktor yaitu, faktor ekonomi, pendidikan, orang tua dan budaya. Pendapatakan orang tua yang minim mengharuskan anak perempuan mereka tidak bisa melanjutkan sekolah, walaupun ada juga yang memang dari anaknya sendiri tidak menginginkan sekolah. Pendidikan yang tidak lagi ditempuh membuat anak bergaul dengan semaunya sendiri, sehingga dapat menimbulkan pergaulan bebas dan dampaknya pada dirinya sendiri. Paksaan melangsungkan pernikahan dengan pilihan orang tua atau dengan pilihannya sendiri karena sudah hamil diluar nikah.

Pilihan orang tua menikahkan anak perempuannya untuk kesejahteraan kehidupannya. Padahal tidak semua pilihan orang tua menjadikan seorang suami untuk anaknya berdampak baik, karena hasil penelitian di Dusun Gandu akibat pernikahan dini bisa menjadi perceraian. Kurang siapnya mental dan masih mempertahankan ego masing-masing sehingga membuat keputusan tersebut.

Akibat budaya yang selama ini terjadi di pedesaan membuat anak perempuan tidak bisa mendapatkan waktu remajanya. Apabila anak perempuan sudah tidak melanjutkan sekolah, kemudian seseorang datang ke rumah untuk melamar maka orang tua mempertimbangkannya. Daripada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada yang dilakukan di rumah selain membantu pekerjaan orang tua, lebih baik anak perempuan mereka menikah.

Semua orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya, tetapi pilihan yang diambil untuk menikahkan anaknya diusia yang masih muda bukanlah pilihan yang tepat. Kesiapan mental anak perempuan untuk melangsungkan pernikahan nantinya berdampak pada keluarga dan anaknya. Minimnya penghasilan seorang suami untuk keluarga membuat istri untuk mencari pendapatan tambahan.

Oleh karena itu, peneliti bersama kelompok peduli nikah dini membuat kampanye kepada masyarakat terutama para orang tua supaya sadar bahwa pilihan untuk menikahkan anak perempuannya bukanlah jalan keluar yang tepat. Beberapa dampak yang terjadi setelah pernikahan juga di alami oleh anak perempuan mereka sendiri. Kesiapan mental dengan kebiasaan yang sebelumnya dilakukan, mengharuskan anak perempuan terbiasa. Mengakibatkan mereka menjadi pendiam, kurang terbuka terhadap lingkungan sekitar.

Dengan kejadian tersebut, peneliti mengajak perempuan korban nikah dini untuk membuat kelompok peduli nikah dini, mengadakan kampaye tentang bahaya nikah dini dan membuat penguatan kelompok peduli nikah dini melalui pelatihan keterampilan. Melakukannya tidak harus meninggalkan keluarga dan anak. Adanya kelompok peduli nikah dini tersebut supaya membuat perencanaan berjalan dengan baik. Menjalankan program-program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah direncanakan yang mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya nikah dini.

B. Saran-Saran

1. Untuk terwujudnya pembangunan masyarakat wajib mengutamakan kepentingan masyarakat serta partisipasi penuh masyarakat secara langsung.
2. Pembangunan masyarakat adanya peran pemerintah Desa untuk mengupayakan yang terbaik bagi masyarakatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id